

**KASITURUSAN SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN KONTEKSTUAL DAN RELEVANSINYA BAGI MASYARAKAT
TORAJA**

TESIS



Oleh

KRISTI

1520241006012

INSTITUT AGAMA KRISTEN AMBON

2026

**KASITURUSAN SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN KONTEKSTUAL DAN RELEVANSINYA BAGI MASYARAKAT
TORAJA**

**Guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister
pada Pascasarjana program Studi Pendidikan Agama Kristen**

Institut Agama Kristen Negeri Ambon



Oleh

KRISTI

1520241006012

INSTITUT AGAMA KRISTEN AMBON

2026

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**KASITURUSAN SEBAGAI MODAL SOSIAL DAN RELEVANSINYA BAGI
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEKSTUAL DI
MASYARAKAT TORAJA**

Oleh

KRISTI

NIM : 1520241006012

Ambon, 30 Juni 2026

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Yance Z Rumahuru, MA

Nip: 197306072001121003

Pembimbing II



Dr. Flavius F. Andries, MA

Nip: 197607062009121003

Mengetahui

Ketua Program Studi S2 Pendidikan Agama Kristen



Dr. Samuel Sopakua, M.Th

Nip: 196909092000031002

LEMBARAN PENGESAHAN

Tesis ini di ajukan oleh

Nama : Kristi
Nim : 1520241006012
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen (PAK)
Judul Tesis : Kasiturusan Sebagai Modal Sosial dalam Praksis Pendidikan Agama Kristen Kontekstual dan Relevansnya Bagi Masyarakat Toraja

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dan persyaratan yang diperlukan untuk gelar Magister Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Dewan Penguji

Prof. Dr. Yanze Z Rumaharu, MA



Dr. Flavius F Andries, MA



Dr. Agusthina Ch Kakiay, M.Si



Dr. S. E. M Sahureka, M. Si



Ambon, 19 Agustus 2026

Mengesahkan

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Agusthina Ch Kakiay, M.Si
NIP. 197308082000032002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya yang senantiasa melimpah dalam setiap langkah kehidupan. Karena kasih dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “KASITURUSAN SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEKSTUAL DAN RELEVANSINYA BAGI MASYARAKAT TORAJA”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Melalui penelitian ini, penulis berupaya menganalisis makna dan peran *kasiturusan* sebagai modal sosial dan basis praktis Pendidikan Agama Kristen kontekstual di Masyarakat Toraja, sekaligus sebagai kontribusi dalam pengembangan model Pendidikan Agama Kristen yang berakar pada kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang kaya dimensi spiritual, sosial dan pedagogis. Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini disampaikan terimakasih dan pengharapan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA dan Bapak Dr. Flavius F. Andries, MA selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Elka Anakotta, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Ambon.
2. Dr. Agusthina. Ch Kakiay, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

3. Dr. Samuel Sopakua, M.Th dan Dr. Juni Wando Purba, M.Pd.K selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan SekProdi S2 Pendidikan Agama Kristen, atas perhatian dan dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
4. Dr. Flavius F Andries, MA, selaku orang tua dosen wali penulis di Pasca Sarjana yang setia mendampingi selama proses studi di Institut Agama Kristen Negeri Ambon
5. Prof. Yanze Z Rumaharu, MA, dan Dr. Flavius F Andries, MA, selaku pembimbing I dan II penulis yang setia membimbing, mengarahkan selama proses penyusunan Tesis ini.
6. Dr. Agusthina. Ch Kakiay, M.Si, dan Dr. S. E. M. Sahureka, M. Si selaku penguji I dan II penulis yang setia mengarahkan dan memberikan masukan selama penulisan Tesis ini
7. Seluruh dosen dan staf Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa studi.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Mata Kuliah dan semua pegawai pada Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Kristen IAKN Ambon.
9. Pemerintah dan masyarakat Toraja, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, khususnya para tokoh adat yang telah bersedia menjadi narasumber serta berbagi pengetahuan dan pengalaman.
10. Seluruh narasumber yang telah memberikan waktu dan tempat bahkan pengetahuannya sekaitan dengan topik penelitian ini.
11. Keluarga tercinta Yonam, Mirta, Januanti dan Krisyanto yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan kasih sayang dan semangat yang tiada henti.

12. Yorande Tumaang, selaku kekasih penulis yang sangat setia menemani, berkontribusi dalam segi pikiran, tenaga dan materi serta senantiasa mendukung dan mendoakan penulis selama menempuh studi di IAKN Ambon
13. Keluarga besar penulis dari pasangan Kewe dan Bua' serta S. Badi dan Sendeng yang senantiasa mendukung dan mendoakan selama kuliah di IAKN Ambon.
14. Bapak Marthen Huwaa, Aristia, Angel, Reno, Jubelin dan Marko selaku orang tua dan saudara yang telah memberi tumpangan berupa tempat tinggal bagi penulis untuk berbakti, bekerja dan menjadi pribadi yang mandiri dan pekerja keras selama berada di Ambon.
15. Seluruh guru, pegawai dan kepala sekolah di SDN 375 Lalong Selatan yang terus mendukung penulis dalam penyelesaian pendidikan ini.
16. Seluruh Pengurus PPGT Klasik Walendrang Timur dan Pengurus PPGT Jemaat Tengko yang terus setia mendukung penulis dalam doa.
17. Teman-teman sekolah dan studi Lonisa, Wahyuni Elia, Julianti Ririn, Adolpina Marru sebagai sahabat yang selalu mendukung dalam penyelesaian pendidikan ini.
18. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama proses studi berlangsung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Kristen dan

kebudayaan, serta menjadi inspirasi bagi upaya pelestarian makna nilai *Kasitursan* Indonesia sebagai warisan budaya yang berharga.



PERSEMBAHAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini :

Nama : Kisti

Nim : 1520241006012

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Judul Tesis : “KASITURUSAN SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PRAKSIS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEKSTUAL DAN RELEVANSINYA BAGI
MASYARAKAT TORAJA”

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tesis ini adalah karya orisinal sendiri, melalui proses penelitian dan di dalam karya Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis menyebutkan penulis dan sumber aslinya atau dari sumber orang lain sebagaimana tercantum dalam catatan perut dan daftar pustaka.
2. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Institut Agama Kristen Negeri Ambon, oleh karenanya Institut Agama Kristen Negeri Ambon berhak melakukan pengelolaan atas karya Tesis, ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dan perundang-undangan yang berlaku.

ABSTRACT

Kasiturusan as Social Capital in the Praxis of Contextual Christian Religious Education and Its Relevance to Torajan Society

By: KRISTI

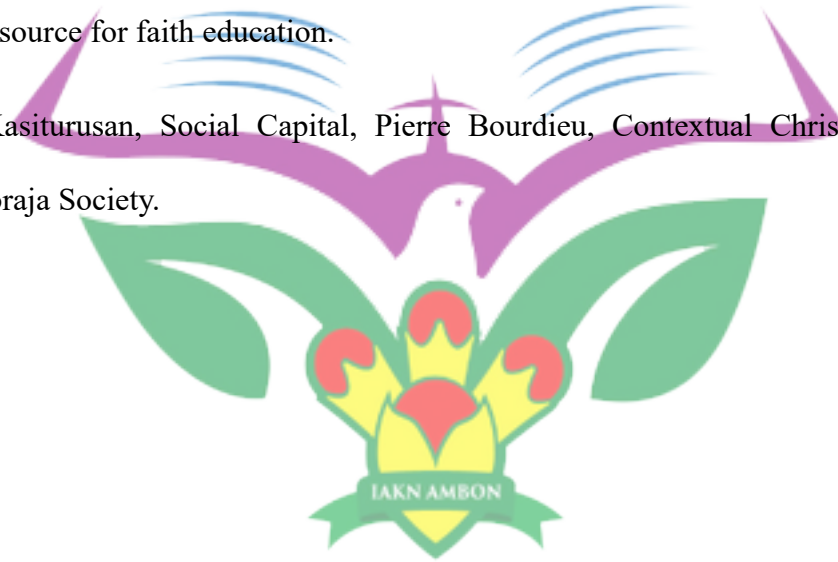
Student ID: 1520241006012

(Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen)

This study aims to analyze kasiturusan as social capital within Torajan society and its relevance to the development of contextual Christian Religious Education (PAK) praxis. Kasiturusan, a collective value unique to the Torajan people, functions not only as a mechanism for social cooperation but also holds profound symbolic and spiritual significance in the community's socio-religious life. Through this research, the author seeks to understand how kasiturusan serves as collective social capital, reflecting values of togetherness, belief systems, and the relationships Torajan people maintain with one another, their ancestors, and God. The study employs a qualitative method utilizing a cultural sociology approach and Pierre Bourdieu's theory of social capital. Data were collected through field observations, in-depth interviews, and documentation in Rantai Damai Village, Tengko Congregation, Walendrang Timur District, Luwu Regency, South Sulawesi. Analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model, comprising data collection, data reduction, data display, and verification. Data validity was reinforced through the triangulation of sources, techniques, and time. The findings indicate that kasiturusan plays a pivotal role in shaping and sustaining the socio-religious identity of the Torajan people. Tangibly, kasiturusan manifests through collaborative work, material contributions, and the physical presence of community members at various life rituals. Intangibly, it embodies values of trust, solidarity, and spiritual experience, representing gratitude, togetherness, and reverence for ancestors and

God. Within Bourdieu's theoretical framework, kasituran is understood as both social and symbolic capital; it is reproduced through collective habitus and operates across various arenas of life—customary, familial, and ecclesiastical. This study concludes that kasituran is not merely a socio-cultural value but also a symbol of identity and a theological-pedagogical resource relevant for integration into the praxis of contextual Christian Religious Education (CRE). Such integration serves to strengthen social cohesion, deepen the lived experience of faith, and preserve the cultural identity of the Toraja people amidst the currents of modernization. These findings are expected to enrich the fields of the sociology of religion and contextual theology, while also encouraging efforts to revitalize local wisdom values as a sustainable resource for faith education.

Keywords: Kasituran, Social Capital, Pierre Bourdieu, Contextual Christian Religious Education, Toraja Society.



ABSTRAK

Kasiturasan sebagai Modal Sosial dalam Praksis Pendidikan Agama Kristen Kontekstual dan Relevansinya bagi Masyarakat Toraja

Oleh: KRISTI

NIM: 1520241006012

(Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kasiturasan sebagai modal sosial dalam kehidupan masyarakat Toraja dan relevansinya bagi pengembangan praksis Pendidikan Agama Kristen (PAK) kontekstual. Kasiturasan, sebagai nilai kolektif khas masyarakat Toraja, tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kerja sama sosial, tetapi juga memiliki makna simbolik dan spiritual yang kuat dalam kehidupan sosial-religius masyarakatnya. Melalui penelitian ini, penulis berupaya memahami bagaimana kasiturasan menjadi modal sosial kolektif yang merefleksikan nilai-nilai kebersamaan, sistem kepercayaan, serta hubungan masyarakat Toraja dengan sesama, leluhur, dan Tuhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi budaya dan teori modal sosial Pierre Bourdieu. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi di Desa Rantai Damai Jemaat Tengko, Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Analisis dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasiturasan berperan penting dalam membentuk dan mempertahankan identitas sosial-religius masyarakat Toraja. Secara tangible (nyata), kasiturasan terwujud dalam bentuk kerja bersama, kontribusi materi, dan kehadiran fisik warga dalam berbagai ritus kehidupan. Secara intangible (tak terlihat), kasiturasan mengandung nilai-nilai kepercayaan, solidaritas, dan penghayatan spiritual yang merepresentasikan rasa syukur, kebersamaan, serta penghormatan terhadap leluhur dan Tuhan. Dalam kerangka teori Bourdieu, kasiturasan dipahami sebagai modal sosial sekaligus modal simbolik yang direproduksi melalui habitus kolektif dan beroperasi lintas arena kehidupan adat, keluarga, dan gerejawi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kasiturasan bukan hanya nilai sosial-budaya semata, tetapi juga simbol identitas dan sumber daya teologis-pedagogis yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam praksis PAK kontekstual, guna memperkuat kohesi sosial, memperdalam penghayatan iman, dan melestarikan identitas budaya masyarakat Toraja yang

terus dipertahankan di tengah arus modernisasi. Temuan ini diharapkan memperkaya kajian sosiologi agama dan teologi kontekstual, serta mendorong upaya revitalisasi nilai kearifan lokal sebagai sumber daya pendidikan iman yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kasiturusan, Modal Sosial, Pierre Bourdieu, Pendidikan Agama Kristen Kontekstual, Masyarakat Toraja.



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada Allah Tritunggal, yang bekerja bukan hanya dalam kesunyian pribadi, tetapi juga di tengah kebersamaan umat-Nya. Seperti *Kasiturasan* yang mengajarkan bahwa tidak ada yang berjalan sendiri, demikian pun karya ini lahir dari anugerah-Nya yang mengalir melalui banyak tangan dan hati.



Ambon, 10 Juli 2026

Yang membuat pernyataan

Kristi

NIM 1520241006012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	2
LEMBARAN PERSETUJUAN	3
LEMBARAN PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR	5
PERNYATAAN ORISINALITAS	9
ABSTRACT.....	10
ABSTRAK.....	12
PERSEMBAHAN.....	14
DAFTAR ISI.....	15
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	21
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian	22
1.4.1 Manfaat Teoretis	22
1.4.2 Manfaat Praktis	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	24
2.1 Kajian Pustaka	24
2.2 Tinjauan Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	44

3.3 Fokus Penelitian.....	44
3.4 Sumber Data.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Keabsahan Data	51
3.7 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
a. Makna Simbolik Kasiturusan.....	61
b. Fungsi Sosial dan Ritual Kasiturusan	65
c. Identitas Kolektif dan Dinamika Modernisasi	66
d. Aspek Terlihat dan Tak Terlihat Kasiturusan	68
e. Relevansi Kasiturusan bagi Praksis PAK Kontekstual	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Penelitian.....	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

